

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Penelitian Tindakan Kelas Pra Siklus

Penelitian pra siklus ini merupakan proses pembelajaran IPA materi adaptasi makhluk hidup menggunakan metode klasik yaitu ceramah, tanya jawab dan resitasi, penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2014.

Berikut tahapan-tahapannya:

a. Perencanaan

Tahapan perencanaan ini peneliti membuat :

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- 2) Menyiapkan lembar observasi (terlampir)
- 3) Menyiapkan soal
- 4) Pendokumentasian

b. Tindakan

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama dan dilanjutkan dengan apersepsi.

Selanjutnya guru menyampaikan materi tentang adaptasi makhluk hidup, lalu mempersilahkan siswa untuk tanya jawab, selanjutnya memberikan soal pilihan ganda kepada siswa dan kegiatan diakhiri dengan guru mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Nilai pra siklus dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Kategori Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Nilai	Kategori	Keterangan	Siswa	%
90 – 100	Baik Sekali	Tuntas	2	10%
70 – 80	Baik		5	25%
50 – 60	Cukup	Tidak Tuntas	6	30%
Dibawah 40	Kurang		7	35%
Jumlah		20	20	100%

Hasil selengkapnya terlampir



Gambar 4.1
Grafik Histogram Hasil Belajar Pra Siklus

Hasil di atas terlihat bahwa pada pra siklus tingkat keberhasilan siswa pada pembelajaran IPA materi adaptasi makhluk hidup pada kategori baik sekali ada 2 siswa atau 10%, kategori baik ada 5 siswa atau 25%, kategori cukup

ada 6 siswa atau 30%, kategori kurang ada 7 siswa atau 35%. Ini menunjukkan dalam pra siklus ini metode tanya jawab pada mata pelajaran IPA materi adaptasi makhluk hidup menjadikan banyak siswa yang tidak memahami materi adaptasi makhluk hidup yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya hanya 7 siswa atau 35% yang tuntas, ini juga artinya perlu ada peningkatan pada proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi adaptasi makhluk hidup dengan mencoba menggunakan *cooperative learning tipe team quiz*.

2. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Siklus I merupakan perbaikan dari pra siklus dan proses pembelajaran sudah menggunakan *cooperative learning tipe team quiz*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2014, materi yang diajarkan adalah materi makanan hewan. Siklus I dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir)
- 2) Menyusun soal pilihan ganda (terlampir)
- 3) Menyiapkan kelompok belajar siswa
- 4) Pendokumentasian.

b. Tindakan

Tahap tindakan ini peneliti melakukan proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, apersepsi tentang adaptasi makhluk hidup dilanjutkan mengabsensi siswa.

Tindakan dilanjutkan dengan guru menerangkan materi tentang adaptasi makhluk hidup terkait penyesuaian hewan untuk memperoleh makanan dan penyesuaian untuk melindungi diri dari musuh secara sekilas kepada siswa. Kemudian guru membuat pertanyaan yang akan mengarahkan kepada materi pelajaran yang akan disajikan. Guru membuat tiga sampai enam pernyataan tentang materi tentang adaptasi makhluk hidup terkait penyesuaian hewan untuk memperoleh makanan dan penyesuaian untuk melindungi diri dari musuh dan pertanyaan tersebut secara logis.

Selanjutnya guru membagi siswa menjadi empat kelompok, yaitu kelompok yaitu kelompok A, Kelompok B, Kelompok C dan kelompok D, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa untuk melakukan *team quiz*. Guru menerangkan materi tentang penyesuaian burung untuk memperoleh makanan dan guru meminta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B,

C dan D menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.

Guru meminta kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C dan D. Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok D dan A.

Setelah tugas untuk kelompok A selesai, guru melanjutkan pelajaran kedua dengan menunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya dengan guru menerangkan materi tentang penyesuaian serangga dan unta untuk memperoleh makanan. Proses ini dilakukan seperti pada kelompok A, setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya melanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dengan menunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya dengan guru menerangkan materi tentang cara cecak kadal, bunglon, kalajengking, lebah, kelabang, cumi-cumi, sotong, guruta dan landak dalam melindungi diri dari musuh.

Setelah tugas untuk kelompok C selesai, sampai pada giliran kelompok D, guru melanjutkan pelajaran keempat dengan menunjuk kelompok D untuk menjadi kelompok penanya dengan guru menerangkan materi

trenggiling, luing, belalang daun, walang sangit, kecoak, musang, kumbang dan ular tidak berbisa dalam melindungi diri dari musuh, proses ini dilakukan seperti pada kelompok A, B dan C.

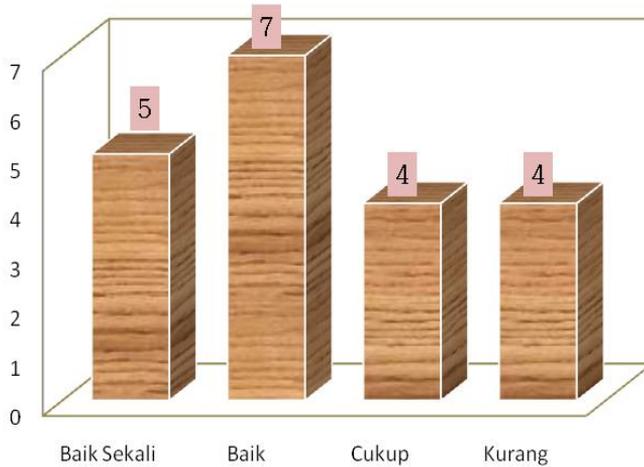
Setelah semua proses *team quiz* selesai guru mengklarifikasi semua hasil tanya jawab yang dilakukan siswa dan memberikan *applus* kepada semua kelompok. Selanjutnya guru memberikan tes sebanyak 10 soal pilihan ganda kepada setiap siswa untuk menguji pemahaman terhadap materi, setelah 10 menit guru menarik soal. Kegiatan tindakan diakhiri dengan guru mengajak siswa membaca do'a bersama dan salam.

Nilai siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siswa Siklus I

Nilai	Kategori	Keterangan	Siswa	%
90 - 100	Baik Sekali	Tuntas	5	25%
70 - 80	Baik		7	35%
50 - 60	Cukup	Tidak Tuntas	4	20%
Dibawah 40	Kurang		4	20%
Jumlah		20	20	100%

Hasil selengkapnya terlampir



Gambar 4.2
Grafik Histogram Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil di atas terlihat bahwa pada siklus I telah mengalami peningkatan dengan menggunakan *cooperative learning* tipe *team quiz* pada hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi adaptasi makhluk hidup di banding menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, tingkat keberhasilan siswa pada kategori baik sekali ada 5 siswa atau 25%, mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu ada 2 siswa atau 10%, kategori baik ada 7 siswa atau 35%, mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu ada 5 siswa atau 25%, kategori cukup ada 4 siswa atau 20%, mengalami penurunan dari pra siklus yaitu ada 6 siswa atau 30%, kategori kurang ada 4 siswa atau 20%, mengalami penurunan dari pra siklus yaitu ada 7 siswa

atau 35%. Ini menunjukkan dalam siklus I telah terjadi peningkatan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 12 siswa atau 60% yang tuntas pada siklus I naik dari pra siklus yaitu 7 siswa atau 35%, namun masih ada 8 siswa atau 40% yang belum tuntas tentunya membutuhkan bimbingan lebih pada siklus berikutnya.

c. Observasi

Keaktifan siswa pada siklus I masih jauh dari ideal dan terlihat siswa masih pasif dalam melaksanakan proses pembelajaran, ini membutuhkan kerja lebih baik lagi dari guru dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I dimana terdapat beberapa kekurangan yang dilakukan:

- 1) Guru kurang dapat memahami siswa atas skenario pembelajaran sehingga siswa banyak yang bingung dengan *cooperative learning* tipe *team quiz* yang dilakukan
- 2) Guru kurang dapat memotivasi kerja siswa terutama siswa yang kurang aktif
- 3) Guru kurang dapat menerangkan materi dengan baik
- 4) Guru kurang mampu menggunakan media pembelajaran seperti media gambar untuk

membangkitkan motivasi siswa dalam memahami materi

- 5) Guru kurang mampu menyetting kelas dengan baik dan masih menggunakan setting kelas tradisional.
- 6) Guru lebih banyak berdiri di depan kelas sehingga siswa kurang didekati untuk diberikan motivasi belajar
- 7) Pertanyaan masih membingungkan bagi siswa

Kekurangan di atas guru dan kolaborator mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan:

- 1) Guru menerangkan dengan baik dan jelas alur metode *team quiz* yang digunakan
- 2) Guru menerangkan materi lebih detail untuk memancing pengetahuan siswa
- 3) Guru mengarahkan pertanyaan pada pengalaman siswa masing-masing dan materi diarahkan pada adaptasi tumbuhan.
- 4) Guru memperjelas materi dengan menggunakan media gambar tumbuhan dan adaptasinya.
- 5) Guru menyetting kelas yang memungkinkan siswa berinteraksi dengan setting huruf U
- 6) Guru harus sering berkeliling mendekati siswa.

Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak

perbaikan terhadap upaya keaktifan belajar siswa pada siklus I.

3. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2014. Materi yang diajarkan adalah adaptasi tumbuhan. Siklus II dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu:

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir)
- 2) Menyusun soal pilihan ganda (terlampir)
- 3) Menyetting kelas dengan huruf U
- 4) Menyiapkan media gambar
- 5) Pendokumentasian.

b. Tindakan

Proses tindakan pada siklus II ini di mulai dengan guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, apersepsi tentang makanan hewan, dilanjutkan mengabsensi siswa.

Tindakan dilanjutkan dengan guru menerangkan adaptasi hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup dan ciri tumbuhan berdasarkan tempat hidupnya, untuk memperjelas materi guru menggunakan media gambar ketika menerangkan materi,

setelah materi guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan.

Kegiatan dilanjutkan dengan guru menerangkan skenario pembelajaran dengan *cooperative learning* tipe *team quiz* dengan jelas dan membentuk kelompok siswa menjadi 5 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 4 siswa yaitu kelompok A, kelompok B, kelompok C, kelompok D, dan kelompok E. Pembagian kelompok ini nantinya akan menjadikan siswa lebih aktif karena jumlah siswa dalam satu kelompok menjadi lebih sedikit dibanding pada siklus I.

Guru menerangkan materi tentang penyesuaian bambu, salak, bunga mawar dan putri malu dalam melindungi diri dari musuhnya, Kelompok B, C, D dan E menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.

Guru meminta kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C, D dan E. Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok D, E, A dan B. Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok D, jika kelompok D tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok E, A, B, dan C, Kelompok

A memberi pertanyaan kepada kelompok E, jika kelompok E tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok A, B, C, dan E.

Tugas untuk kelompok A selesai, guru melanjutkan pelajaran kedua dengan menunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya dengan guru menerangkan materi tentang penyesuaian pohon nangka, pohon karet, bunga kamboja dalam melindungi diri dari musuhnya. Proses ini dilakukan seperti pada kelompok A.

Kelompok B selesai dengan pertanyaannya melanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dengan menunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya dengan guru menerangkan materi tentang penyesuaian buah durian dalam melindungi diri dari musuhnya. Proses ini dilakukan seperti pada kelompok A dan B.

Tugas untuk kelompok C selesai, sampai pada giliran kelompok D, guru melanjutkan pelajaran keempat dengan menunjuk kelompok D untuk menjadi kelompok penanya dengan guru menerangkan materi tumbuhan air, proses ini dilakukan seperti pada kelompok A, B dan C.

Tugas untuk kelompok D selesai, sampai pada giliran kelompok E, guru melanjutkan pelajaran keempat dengan menunjuk kelompok E untuk menjadi kelompok penanya dengan guru menerangkan materi tumbuhan di

daerah kering, proses ini dilakukan seperti pada kelompok A, B, C dan D.

Proses belajar kelompok dan quiz guru mengelilingi setiap kelompok untuk memberikan bimbingan dan motivasi kepada setiap anggota kelompok.

Semua proses *team quiz* selesai guru mengklarifikasi semua hasil tanya jawab yang dilakukan siswa dan memberikan applus kepada semua kelompok. Selanjutnya guru memberikan tes sebanyak 10 soal pilihan ganda kepada setiap siswa untuk menguji pemahaman terhadap materi, setelah 10 menit guru menarik soal. Kegiatan tindakan diakhiri dengan guru mengajak siswa membaca do'a bersama dan salam

Nilai siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siklus II

Nilai	Kategori	Keterangan	Siswa	%
90 - 100	Baik Sekali	Tuntas	9	45%
70 – 80	Baik		9	45%
50 – 60	Cukup	Tidak Tuntas	2	10%
Dibawah 40	Kurang		0	0%
Jumlah		20	20	100%

Hasil selengkapnya terlampir



Gambar 4.4
Grafik Histogram Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil diatas terlihat bahwa pada siklus II telah mengalami peningkatan dengan menggunakan *cooperative learning* tipe *team quiz* siklus I setelah dilakukan perbaikan, tingkat keberhasilan siswa dengan kategori baik sekali ada 9 siswa atau 45%, mengalami kenaikan dari siklus I yaitu ada 5 siswa atau 25%, kategori baik ada 9 siswa atau 45%, mengalami kenaikan dari siklus I yaitu ada 7 siswa atau 35%, kategori cukup ada 2 siswa atau 10%, mengalami penurunan dari siklus I yaitu ada 4 siswa atau 20%, kategori kurang tidak ada siswa atau 0%, mengalami penurunan dari siklus I yaitu ada 4 siswa atau 20%. Hasil tersebut menunjukkan dalam siklus II telah terjadi peningkatan, jika dilihat dari tingkat

ketuntasannya ada 18 siswa atau 90% yang tuntas pada siklus II dan yang tidak tuntas hanya 2 siswa atau 10%, hal ini menunjukkan siswa sudah mampu memahami materi setelah dilakukan perbaikan dalam penggunaan *cooperative learning* tipe *team quiz*.

c. Observasi

Keaktifan siswa pada siklus II sudah ideal dan terlihat siswa sudah aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran, ini menunjukkan apa yang dilakukan guru sudah mampu meningkatkan siswa untuk termotivasi aktif belajar.

d. Refleksi

Penilaian hasil pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa pada pembelajaran IPA materi adaptasi makhluk hidup setelah penerapan *cooperative learning* tipe *team quiz* di kelas V MI Miftakhul Ulum Plantungan Kendal Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015 dan telah mencapai target yang telah direncanakan yaitu nilai ketuntasan 70 sebanyak 80%. Maka penelitian tindakan kelas ini peneliti hentikan.

B. Analisis Data (Akhir)

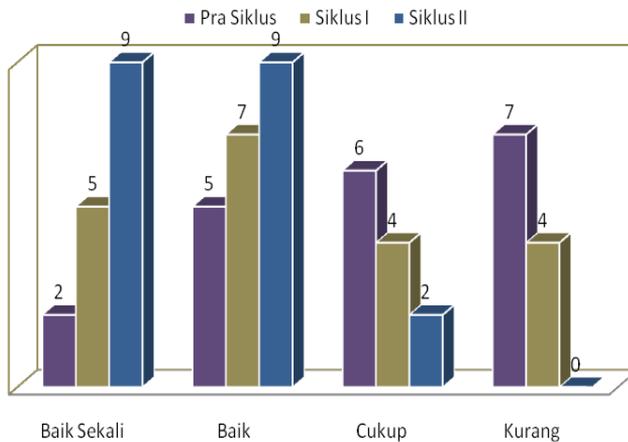
Berdasarkan hasil penelitian dari hasil tes dan pengamatan yang telah dikemukakan di atas, pada pelaksanaan tindakan pra siklus, siklus I dan Siklus II terjadi peningkatan hasil belajar dan

keaktifan belajarnya ketika menggunakan metode konvensional dan *cooperative learning* tipe *team quiz* pada pembelajaran IPA materi adaptasi makhluk hidup di kelas V MI Miftakhul Ulum Plantungan Kendal Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015.

Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi adaptasi makhluk hidup menggunakan *cooperative learning* tipe *team quiz* di kelas V MI Miftakhul Ulum Plantungan Kendal Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015 mengalami peningkatan tiap siklusnya, lebih jelasnya dapat di lihat dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.6
Perbandingan Hasil Belajar Pada Pra Siklus
Siklus I dan Siklus II

Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Siswa	%	Siswa	%	Siswa	Prosentase
90 - 100	2	10%	5	25%	9	45%
70 – 89	5	25%	7	35%	9	45%
50 – 69	6	30%	4	20%	2	15%
≤ 40	7	35%	4	20%	0	0%
Jumlah	20	100%	20	100%	20	100%



Gambar 4.6
Grafik Garis Perbandingan Hasil Belajar Siswa
Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Hasil di atas terlihat ada hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi adaptasi makhluk hidup menggunakan *cooperative learning tipe team quiz* di kelas V MI Miftakhul Ulum Plantungan Kendal Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015 dimana pada pra siklus ada 7 siswa atau 35%, pada siklus I ada 12 siswa atau 60% dan pada siklus II tingkat ketuntasannya ada 18 siswa atau 90% ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan berhasil dan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu rata-rata nilai hasil kuis 70 sebanyak 75% dari jumlah peserta didik telah terpenuhi.

Sehingga dapat di kaji bahwa proses pembelajaran pada pra siklus dengan menggunakan metode konvensional interaksi pembelajaran hanya terjadi pada satu arah yaitu guru yang aktif dan siswa yang pasif sehingga menjadikan siswa susah memahami materi yang diajarkan, karena tidak diberikan kesempatan untuk mengkaji materi, sedangkan pada siklus I dengan menggunakan *cooperative learning* tipe *team quiz* siswa sudah diberi banyak kesempatan untuk mengkaji materi dengan diskusi kelompok kecil, motivasi belajar juga semakin meningkat karena siswa tidak hanya dan duduk dan mendengar penjelasan dari guru sehingga mengantuk, tetapi mereka bisa belajar dan berdiskusi dengan temannya. Namun keaktifan belajar siswa pada siklus I ini masih belum merata terjadi pada peserta didik, masih ada beberapa siswa yang kurang antusias, ini disebabkan karena kurangnya guru dalam menyetting kelas yang komunikatif, kurangnya guru dalam mengelilingi kelompok kerja siswa, guru kurang dapat menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu pendidikan.

Kekurangan pada siklus I menjadi rujukan bagi guru untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II dengan melakukan proses pembelajaran menggunakan *cooperative learning* tipe *team quiz* dengan menyetting kelas dengan formasi huruf U, guru menerangkan materi secara detail materi, memvariasi pembelajaran dengan menggunakan media gambar dan membagi siswa dalam kelompok yang lebih kecil lagi agar siswa lebih aktif. Guru melakukan pendekatan kepada siswa untuk

memberikan motivasi ketika melakukan diskusi dalam kerja *team quiz* sehingga proses diskusi dalam kelompok dapat berjalan dengan baik.

Perbaikan-perbaikan yang dilakukan guru menjadikan pembelajaran IPA materi adaptasi makhluk hidup di kelas V MI Miftakhul Ulum Plantungan Kendal Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan menerapkan *cooperative learning* tipe *team quiz* telah menjadikan siswa termotivasi dalam pembelajaran. Indikasinya siswa sudah antusias mendengarkan penjelasan guru, siswa telah antusias membuat pertanyaan dan jawaban, siswa telah antusias dalam kerja kelompok dan siswa telah antusias dalam mengomentari hasil kerja teman. Metode *team quiz* ini juga menjadikan mereka mudah memahami materi yang diberikan sehingga hasil tes dengan KKM 70 telah mencapai di atas 80% sebagaimana target yang diharapkan.

Menurut Masitoh, untuk meningkatkan hasil belajar siswa ada beberapa cara yang bisa dilakukan sebagai berikut:

1. Menyediakan pengalaman langsung tentang obyek-obyek nyata bagi anak.
2. Menciptakan kegiatan sehingga anak menggunakan semua pemikirannya
3. Membantu anak mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan baru yang didasarkan pada hal-hal yang telah mereka ketahui dan telah dapat mereka lakukan sebelumnya.

4. Menyediakan kegiatan dan kebiasaan yang ditujukan untuk mengembangkan semua aspek pengembangan kognitif, sosial, emosional, fisik afeksi dan estetis dan agama.
5. Mengakomodasikan kebutuhan anak-anak untuk melakukan aktifitas fisik, interaksi sosial, kemandirian dan mengembangkan harga diri yang positif.
6. Memberikan kesempatan menggunakan bermain sebagai wahana belajar.¹

Menurut Ismail metode *team quiz* ini dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik tentang apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.²

Lebih lanjut menurut Agus Suprijono *cooperative learning* tipe *team quiz* sebagaimana *cooperative learning* akan dapat menumbuhkan pembelajaran efektif yaitu pembelajaran yang bercirikan: (1) “Memudahkan siswa belajar” sesuatu yang “bermanfaat” seperti, fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama (2) Pengetahuan, nilai, dan keterampilan diakui oleh mereka yang berkompeten menilai.³

¹ Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2004), hlm.124-125

² Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hlm. 87

³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010), hlm.58

Penjelasan diatas menunjukkan penerapan *cooperative learning* tipe *team quiz* tentunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi adaptasi makhluk hidup di kelas V MI Miftakhul Ulum Plantungan Kendal Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015 karena siswa menjadi aktif melalui kerja kelompok dan saling melengkapi kekurangan anggota kelompoknya dalam memahami materi. Berikut dapat peneliti gambarkan skema dari pembahasan penelitian ini:

Gambar 4.8
Skema Pembahasan Penelitian

